

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

1. Identifikasi bahaya penilaian risiko terdiri dari:
 - a. Pemilihan limbah medis rumah sakit terdapat risiko tertinggi adalah terkena benda tajam dengan nilai/skor (12) dengan risiko *high*
 - b. Pewadahan limbah medis rumah sakit terdapat risiko tertinggi adalah terkena cairan kimia dengan nilai/skor (9) dengan risiko *high*
 - c. Pengangkutan limbah medis rumah sakit terdapat risiko tertinggi adalah Terinfeksi dengan nilai/skor (9) dengan risiko *high*
 - d. Penyimpanan limbah medis rumah sakit terdapat risiko tertinggi adalah bau tidak sedap dengan nilai/skor (5) dengan risiko *medium*.
2. Analisis risiko terdapat 2 pernyataan risiko dan pernyataan yang paling tinggi penyebabnya yaitu, pemilihan limbah medis rumah sakit dari setiap ruangan penghasil limbah (Terkena benda tajam), dan pewadahan limbah B3 (Terkena cairan kimia).
3. Evaluasi dampak Risiko Peluang (*Likelihood*) x Dampak (*Consequence*) yang tertinggi pada Penyimpanan Limbah (Terkena cairan kimia) dan pemilihan limbah medis rumah sakit dari setiap ruangan penghasil limbah (Terkena benda tajam).
4. Pengendalian terdiri dari :
 - a. Administratif
Mengurangi risiko bahaya dengan cara melakukan pembuatan prosedur, aturan, pemasangan rambu (safety sign), dan training atau pelatihan.

Melaksanakan kembali IHT (In House Training) pada setiap petugas kesehatan di RSUD Dr.H Bob Bazar,SKM dengan pelatihan mutu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

b. Engineering

Mengurangi risiko dari bahaya dengan metode rekayasa teknik pada alat, mesin, infrastruktur, lingkungan, dan atau bangunan. Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri misalnya, safety helmet, masker, sepatu safety, coverall, kacamata keselamatan, dan alatpelindung diri lainnya yang sesuai dengan pekerjaan yang di lakukan

Saran

Berdasarkan Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) di RSUD Dr.H Bob Bazar,SKM dalam pengelolaan limbah medis B3 mulai dari tahap kegiatan pemilihan,pewadahan,pengangkutan dari ruang sumber ke TPS,penyimpanan dan pengangkutan ke pihak ketiga diperlukan upaya pengendalian resiko yaitu :

- Melaksanakan evaluasi ulang dalam kegiatan IHT(*In House Training*) yaitu pelaksanaan mutu keselamatan kerja untuk seluruh petugas kesehatan terutama yang pekerjaannya menghasilkan limbah medis B3
- Selalu menerapkan penanganan limbah B3 dengan benar sesuai dengan SPO dalam pengelolaan limbah medis
- Penggunaan APD lengkap yaitu masker *disposable,disposable gloves*, sepatu *boots* atau *safety shoes*, aprons, pelindung mata dan helm atau penutup rambu